



Edukasi dan Deteksi Dini Pemeriksaan Tekanan Darah dalam Mencegah Risiko Komplikasi Hipertensi

Education and Early Detection of Blood Pressure Checks to Prevent The Risk of Hypertension Complications

Erjon^{1*}, Ade Arinia Rasyad², Agnes Rendowaty³, Nilda Lely⁴, Masayu Azizah⁵, Ema Ratna
Sari⁶, Dewi Patmayuni⁷, Lilik Pranata⁸, Masayu Rosyidah⁹

¹⁻⁷Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi, Palembang, Indonesia

⁸Universitas Katolik Musi Charitas, Palembang, Indonesia

⁹Universitas Muhammadiyah Palembang, Palembang, Indonesia

*Korespondensi penulis: erjonplg@gmail.com

Article History:

Received: Desember 03, 2024;

Revised: Desember 16, 2024;

Accepted: Januari 05, 2025;

Published: Januari 08, 2025

Keywords: Blood Pressure,
Hypertension, Complications.

Abstract: Hypertension is one of the long-term conditions that can lead to serious complications. One of the best ways to reduce the risk of hypertension complications is to inform people about blood pressure checks and to have blood pressure checks early. Therefore, the purpose of the activity is to increase knowledge of early detection of blood pressure checks in preventing the risk of hypertension complications, the method of activity with education and blood pressure checks was carried out on Elementary Madrasah and Junior High School Teachers of the Ummul Quro Al-Hamidiyah Foundation Jl. Kyai Muara Ogan Mosque Kertapati Palembang, totaling 15 people on December 19, 2024. The results of the activity stated that teachers understand early detection of blood pressure checks in preventing the risk of hypertension complications. The conclusion of the activity stated that teachers' knowledge increased after direct evaluation after education and mentoring were carried out.

Abstrak

Hipertensi adalah salah satu kondisi jangka panjang yang dapat menyebabkan komplikasi serius. Salah satu cara terbaik untuk mengurangi risiko komplikasi hipertensi adalah dengan memberi tahu orang-orang tentang pemeriksaan tekanan darah dan melakukan pemeriksaan tekanan darah sejak dini. Oleh karena itu tujuan kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan deteksi dini pemeriksaan tekanan darah dalam mencegah risiko komplikasi Hipertensi, metode kegiatan dengan edukasi dan pemeriksaan tekanan darah dilakukan pada Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Smp Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah Jl. Masjid Kyai Muara Ogan Kertapati Palembang, berjumlah 23 orang pada tanggal 19 Desember 2024. Hasil kegiatan menyatakan bahwa guru memahami tentang deteksi dini pemeriksaan tekanan darah dalam mencegah risiko komplikasi Hipertensi. Kesimpulan kegiatan menyatakan bahwa pengetahuan guru meningkat setelah dilakukan evaluasi secara langsung setelah di lakukan edukasi dan pendampingan.

Kata Kunci: Tekanan Darah, Hipertensi, Komplikasi.

1. PENDAHULUAN

Hipertensi adalah penyakit jangka panjang yang umum di seluruh dunia dan merupakan faktor risiko utama penyakit kardiovaskular. Genetika, perilaku, dan gaya hidup adalah faktor utama penyebab penyakit ini. Komplikasi stroke adalah penyebab utama yang menyebabkan kesadaran yang rendah tentang pengobatan hipertensi (Suprayitno & Huzaimah, 2020). Hipertensi adalah kondisi di mana terjadi peningkatan tekanan darah secara konsisten (dalam jangka waktu yang lama) yang menyebabkan kesakitan dan bahkan dapat menyebabkan kematian. Istilah "hiper" berasal dari kata "tensi", yang berarti "tensi" (Ainurrafiq et al., 2019). Tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg selama dua hari pemeriksaan berbeda adalah tanda hipertensi, juga dikenal sebagai tekanan darah tinggi. Karena menyebabkan kerusakan jantung yang serius, hipertensi dikenal sebagai penyakit yang membunuh tanpa diketahui (Ratnawati & Choirillailly, 2020). Jika tekanan darahnya tidak diperiksa, penderita hipertensi mungkin tidak tahu atau tidak menyadari bahwa mereka menderita hipertensi. Seiring bertambahnya usia, risiko hipertensi meningkat (Zaim Anshari, 2020).

Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah meningkat secara tidak normal dan terus menerus selama beberapa pemeriksaan. Perubahan pada pembuluh darah sering menyebabkan peningkatan tekanan darah (Wulandari et al., 2023). Hipertensi dapat menyebabkan komplikasi seperti gagal jantung, gagal ginjal, dan stroke jika dibiarkan lama. Namun, selain menyebabkan masalah fisik, hipertensi juga dapat menyebabkan masalah psikologis seperti kecemasan (Suciana et al., 2020). Hipertensi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk hipertensi primer dan hipertensi sekunder. Hipertensi primer dikenal sebagai hipertensi idiopatik, dengan penyebab yang tidak diketahui. Namun, genetik, jenis kelamin dan usia, diet, berat badan, dan gaya hidup adalah beberapa faktor resiko yang berhubungan dengan hipertensi primer ini (Susanti et al., 2022).

Dibandingkan dengan orang dengan tekanan darah normal, orang dengan tekanan darah tinggi memiliki risiko serangan jantung tiga kali lebih besar, kegagalan fungsi jantung lima kali lebih besar, dan serangan stroke delapan kali lebih besar (Ira Maulidah Dwi Julianti, 2024). Keadaan di mana tekanan darah yang tidak normal meningkat di pembuluh darah arteri secara terus menerus dikenal sebagai hipertensi. Di seluruh dunia, jumlah penderita hipertensi terus meningkat. Hipertensi diperkirakan akan menyerang 1,5 miliar orang pada tahun 2025. Untuk mengurangi angka kematian akibat hipertensi, pengaturan tekanan darah dan penggunaan obat yang tepat sangat penting (Gangga et al., 2022).

Peningkatan kesadaran publik tentang cara mencegah dan mengendalikan hipertensi dan melakukan pemeriksaan tekanan darah secara teratur untuk mengharapakan tekanan darah dapat dikontrol dan komplikasi dapat dihindari (Angria & Sugiarti, 2023). Jika tidak dikontrol dengan baik, hipertensi dapat menyebabkan komplikasi dan meningkatkan risiko kerusakan organ (Kurdi et al., 2022). Dua masalah dengan ginjal adalah gagal ginjal dan hipertensi. Penyakit hipertensi, juga dikenal sebagai tekanan darah tinggi, dapat merusak ginjal, sedangkan gagal ginjal adalah ketika ginjal tidak dapat mengeluarkan sisa metabolisme dan cairan dari tubuh dengan benar (Donatila Mano S et al., 2023). Hasil studi pendahuluan pada guru belum memahami tentang komplikasi tentang hipertensi, sehingga tim PkM melakukan kegiatan Edukasi dan deteksi dini pemeriksaan tekanan darah dalam mencegah risiko komplikasi Hipertensi.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan kepada guru Madrasah Ibtidaiyah dan SMP Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah Jl. Masjid Kyai Muara Ogan Kertapati Palembang, Sumatera Selatan berjumlah 23 guru dengan melakukan edukasi dan pemeriksaan kesehatan berupa tekanan darah

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan bersama mitra dengan mendata jumlah guru dan permasalahan yang terjadi terutama pada kesehatan guru.

2) Kegiatan

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian kepada masyarakat maka perlu adanya edukasi kepada guru dan melakukan pemeriksaan tekanan darah. Maka dilakukan pengumpulan guru di satu kelas laboratorium pada tanggal 19 Desember 2024, dan di berikan edukasi serta pendampingan oleh Tim Pengabdian masyarakat. Selama proses edukasi guru kondusif dan semuanya menyimak pemateri bahkan banyak yang bertanya secara aktif.

3) Tahap Evaluasi

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian, dilakukan evaluasi dengan bertanya langsung kepada guru tentang deteksi dini pemeriksaan tekanan darah dalam mencegah risiko komplikasi Hipertensi semuanya mampu menjawab dengan baik,

3. HASIL

Kegiatan yang dilakukan pada guru Madrasah Ibtidaiyah dan SMP Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah, memperlihatkan guru antusias sekali mendengarkan bahwa banyak yang mencatat penjelasan dari materi, dari hasil evaluasi secara lisan yang dilakukan oleh pemateri bahwa para guru memahami tentang materi yang dijelaskan, sehingga kegiatan dikatakan berjalan dengan baik dan berhasil.

Tabel 1. Tabulasi Menunjukkan Kadar Tekanan Darah

No	Kolesterol	Frekwensi	Persentase (%)
1	Tinggi	1	4
2	Normal	22	96
3	Rendah	0	0
	Total	23	100

Hasil tersebut menyatakan bahwa terdapat 1 (4%) orang dengan kategori tekanan darah tinggi, dan 22 (96 %) orang dengan tekanan darah normal.

4. DISKUSI

Kegiatan edukasi dan pemeriksaan tekanan darah perlu dilakukan secara kontinyu dan berkala oleh pengelola, guna sebagai skrining bagi guru dalam meningkatkan kesehatannya.

5. KESIMPULAN

Hasil edukasi menunjukkan bahwa pengetahuan guru meningkat dengan terlihat saat menjawab pertanyaan mampu menjawab, dan hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa masih ada guru dengan nilai tekanan darah tinggi berjumlah 1 orang dan 22 orang dengan tekanan darah normal.

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan pengabdian ini di berikan support sepenuhnya oleh ketua Yayasan Notari Bhakti Pertiwi Bapak apt. Drs. Noprizon, M.Kes, dan Ibu apt. Dr. Nilda leli, M.Kes selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Bhakti Pertiwi Palembang, serta ketua Yayasan Ummul Quro Al-Hamidiyah Ibu Masayu Rosyidah, serta seluruh tim yang terlibat dalam kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Ainurrafiq, A., Risnah, R., & Ulfa Azhar, M. (2019). Terapi non farmakologi dalam pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi: Systematic review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 2(3), 192–199. <https://doi.org/10.56338/mppki.v2i3.806>
- Angria, N., & Sugiarti, I. (2023). Edukasi penyakit dan pemeriksaan tekanan darah pada masyarakat di Kecamatan Bangkala. *Journal of Community Service (JCOS)*, 1(3), 111–117. <https://doi.org/10.56855/jcos.v1i3.421>
- Anshari, Z. (2020). Komplikasi hipertensi dalam kaitannya dengan pengetahuan pasien terhadap hipertensi dan upaya pencegahannya. *Jurnal Penelitian Keperawatan Medik*, 2(2), 2. Retrieved from <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPKM/article/view/289/149>
- Donatila, M. S., Pasuarja, J. E., Marcella, A., & Firmansyah, Y. (2023). Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka edukasi masyarakat terhadap hipertensi serta deteksi dini penyakit gagal ginjal sebagai komplikasi dari hipertensi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(2), 34–45. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i2.1776>
- Gangga, I. M. P., Wintariani, N. P., & Apsari, D. P. (2022). Pola penggunaan obat antihipertensi pasien hipertensi dan hipertensi dengan diabetes mellitus di Puskesmas Selemadeg Timur II Tabanan. *Widya Kesehatan*, 4(2), 20–27. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v4i2.3388>
- Julianti, I. M. D. (2024). Hubungan kadar gula darah dengan tekanan darah pada pasien diabetes melitus tipe 2. *Jurnal Penelitian Kedokteran*, 13(1), 1–7. <https://doi.org/10.36568/anakes.v13i1.99>
- Kurdi, F., Susumaningrum, L. A., Rasni, H., & Susanto, T. (2022). Implementasi pencegahan komplikasi hipertensi melalui therapeutic nape massage pada lansia. *Diseminasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 43–47. <https://doi.org/10.33830/diseminasiabdimas.v4i1.2177>
- Ratnawati, D., & Choirillaili, S. (2020). Latihan menggenggam alat handgrip menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi. *Jurnal Keterampilan Fisik*, 5(2), 101–108. <https://doi.org/10.37341/jkf.v5i2.228>
- Suciana, F., Agustina, N. W., & Zakiatul, M. (2020). Korelasi lama menderita hipertensi dengan tingkat kecemasan penderita hipertensi. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 9(2), 146. <https://doi.org/10.31596/jcu.v9i2.595>
- Suprayitno, E., & Huzaimah, N. (2020). Pendampingan lansia dalam pencegahan komplikasi hipertensi. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 518. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3001>
- Susanti, M., Triyana, R. Y., & Nurwiyeni. (2022). Edukasi hipertensi dan pencegahan komplikasi hipertensi pada pasien Puskesmas Dadok Tunggul Hitam. *Jurnal Abdimas Sainatika*, 3(2), 153–157. Retrieved from <https://jurnal.syedzasainatika.ac.id>

Wulandari, A., Sari, S. A., & Ludiana. (2023). Penerapan relaksasi Benson terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2022. *Jurnal Cendikia Muda*, 3(2), 163–171.